

**CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA MALANG  
TAHUN ANGGARAN 2021**


URUSAN: KETENTRAMAN KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
SUB URUSAN: BENCANA

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target Capaian	Rumus Perhitungan	Jumlah	Realisasi	Sumber Data
1	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	$X = \text{Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana}$ $Y = \text{Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana}$ $\left[ \frac{X}{Y} \times 100\% \right]$	X = 160.250 orang  Y = 244.282 orang	65,60%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah penduduk pada Titik Lokasi Rambu Rawan Bencana di Kota Malang Sebanyak 5.710 orang. Data berasal dari laporan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana BPBD Kota Malang Tahun 2020 dan Analisis Spasial terhadap jumlah penduduk di kawasan rawan bencana disekitar rambu dimaksud.</li> <li>2. Jumlah Siswa yang mendapat Sosialisasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) sebanyak 299 orang. Data berasal dari laporan kegiatan SPAB dari Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana BPBD Kota Malang Tahun 2021.</li> <li>3. Jumlah masyarakat yang mengikuti Sosialisasi Kelurahan Tangguh Bencana sebanyak 376 orang. Data berasal dari Laporan Kegiatan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Malang tahun 2021.</li> <li>4. Jumlah penduduk yang memperoleh informasi bencana Pandemi <i>COVID-19</i> di Wilayah dengan tingkat ancaman tinggi sebanyak 153.865 orang. Data berasal dari BPS Kota Malang (Kota Malang Dalam Angka 2021) dan Kajian Risiko Bencana (KRB) Tahun 2021</li> <li>5. Jumlah Penduduk di Kawasan Rawan Bencana Alam (Tingkat Ancaman Tinggi) sebanyak 46.360 orang. Data berasal dari analisis spasial pada kawasan rawan bencana Kota Malang Tahun 2020.</li> <li>6. Peta Kawasan Rawan Bencana Kota Malang Tahun 2020</li> <li>7. Jumlah penduduk di Kawasan Rawan Bencana COVID-19 (Tingkat Ancaman Tinggi) sebanyak 197.922 orang. Data berasal dari BPS Kota Malang (Kota Malang Dalam Angka 2021) dan Kajian Risiko Bencana (KRB) Tahun 2021</li> <li>8. Peta Ancaman Wabah Penyakit / Epidemi <i>COVID-19</i> Kota Malang Tahun 2021. Data berasal dari Kajian Risiko Bencana (KRB) Tahun 2021</li> </ol>

2	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	X = Jumlah penduduk yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Y = Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana $\left[ \frac{X}{Y} \times 100\% \right]$	X = 135.413 orang Y = 244.282 orang	55,43%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah masyarakat yang mendapatkan Pelatihan Mitigasi Bencana sebanyak 150 orang. Data berasal dari Laporan Kegiatan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Malang Tahun 2021.</li> <li>2. Jumlah masyarakat yang mendapatkan Pelatihan Pemetaan Risiko Bencana sebanyak 146 orang. Data berasal dari Laporan Kegiatan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Malang Tahun 2021.</li> <li>3. Jumlah masyarakat yang mendapatkan Pelatihan Keluarga Tangguh Bencana (Katana) sebanyak 260 orang. Data berasal dari Laporan Kegiatan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Malang Tahun 2021.</li> <li>4. Jumlah masyarakat yang mengikuti Pelatihan Teknis Penggalangan dan Peningkatan Kapasitas Relawan COVID-19 yang Dilaksanakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebanyak 150 Orang. Data berasal dari Surat Tugas Peserta Pelatihan yang dikeluarkan BPBD Kota Malang Tahun 2021.</li> <li>5. Jumlah warga yang mendapatkan layanan Pustalops PB BPBD Kota Malang sebanyak 26.200 orang. Data berasal dari akumulasi user yang mengakses layanan Pustalops PB di media sosial Tahun 2021.</li> <li>6. Jumlah warga yang mendapatkan peralatan perlindungan sebanyak 108.507 orang. Data berasal dari Bidang Kedaruratan dan Logistik Tahun 2021</li> <li>7. Jumlah Penduduk di Kawasan Rawan Bencana Alam (Tingkat Ancaman Tinggi) sebanyak 46.360 orang. Data berasal dari analisis spasial pada kawasan rawan bencana Kota Malang Tahun 2020.</li> <li>8. Jumlah penduduk di Kawasan Rawan Bencana COVID-19 (Tingkat Ancaman Tinggi) sebanyak 197.922 orang. Data berasal dari BPS Kota Malang (Kota Malang Dalam Angka 2021) dan Kajian Risiko Bencana (KRB) Tahun 2021</li> <li>9. Peta Ancaman Wabah Penyakit /Epidemi COVID-19 Kota Malang Tahun 2021. Data berasal dari Kajian Risiko Bencana (KRB) Tahun 2021</li> </ol>
---	---	---	------	--	--	--------	--

3	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	$X = \text{Jumlah penduduk yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi bencana}$ $Y = \text{Jumlah penduduk yang menjadi korban bencana}$ $\left[ \frac{X}{Y} \times 100\% \right]$	X = 16.669 orang	Y = 18.604 jiwa	89,60%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data korban bencana alam yang mendapat layanan penyelamatan dan evakuasi sebanyak 1.018 orang. Data berasal dari Tim Kaji Cepat BPBD Kota Malang tahun 2021.</li> <li>2. Data seluruh korban bencana alam sebanyak 2.953 orang. Data berasal dari Tim Kaji Cepat BPBD Kota Malang tahun 2021.</li> <li>3. Data korban bencana Pandemi COVID-19 yang berhasil dicari, ditolong, dan dievakuasi (Kasus yang terkonfirmasi Positif COVID-19) sebanyak 15.651 orang. Data berasal dari Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2021</li> </ol>
---	--	--	------	---	------------------	-----------------	--------	--

Malang, Januari 2022

KEPALA PELAKSANA  
 BAKORPAMKOR  
 BANGUNAN BENCANA DAERAH  
  
**DR. ALIF MUDYANTO, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19660202 198602 1 005